

ABSTRAK

Pengaruh Konsumsi Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka *Post Sectio Caesarea* Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Kota Malang

Farah Auliya Shofi (Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang), Pembimbing; 1) Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.; 2) Tri Cahyo S, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.MB.

Operasi *Sectio Caesarea* (SC) merupakan prosedur bedah untuk melahirkan bayi dengan membuat sayatan pada dinding uterus. Penyembuhan luka SC membutuhkan protein tinggi, tetapi banyak ibu menghindari makanan berprotein karena khawatir memperburuk luka. Salah satu nutrisi yang tinggi protein, ekonomis, dan mudah ditemukan ialah telur, karena dalam satu telur mengandung > 90 % Ca dan Fe, 9 asam amino esensial, dan 6 gram protein berkualitas terbukti dapat mempercepat penyembuhan luka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh telur rebus terhadap percepatan penyembuhan luka *Post Sectio Caesarea* di wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi Kota Malang Tahun 2024. Metode penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experiment*, metode sampling menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang yang dibagi dalam kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan 11 ibu *Post Sectio Caesarea* yang mengonsumsi telur ayam rebus, 9 (81,8 %) mengalami penyembuhan cepat dibanding dengan kelompok control (27,3 %). Konsumsi telur ayam rebus menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap lama penyembuhan luka jahitan pada ibu *Post Sectio Caesarea* ($p\text{-value} = 0,030$). Diharapkan petugas puskesmas dapat memberikan edukasi kepada ibu post SC tentang manfaat telur rebus dalam mempercepat penyembuhan luka operasi SC.

Kata Kunci : *Sectio Caesarea*, Percepatan Penyembuhan Luka, Telur Rebus